

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Transportasi sangat penting peranannya dalam menghubungkan daerah yang menjadi sumber bahan baku dengan daerah yang membutuhkan akan suatu bahan. Bentuk perpindahan manusia atau barang secara fisik dapat dilihat dari besarnya hubungan lalu lintas melalui suatu prasarana penghubung yang disebut dengan jalan. Oleh sebab itu, jalan sebagai prasarana pengangkutan diharapkan dapat menampung semua kendaraan yang melintas dan memberikan pelayanan yang baik bagi semua pengguna jalan. Prasarana transportasi merupakan kebutuhan yang vital bagi masyarakat, terutama masyarakat kota yang mobilitasnya tinggi. Prasarana dan sarana transportasi yang baik dapat menunjang mobilitas orang dan barang sehingga dapat menunjang perekonomian (Dini Anggraeni 2016). Tetapi semakin banyaknya kebutuhan yang diperlukan dalam bidang transportasi semakin banyak pula tingkat kecelakaan yang disebabkan oleh tingginya jumlah kendaraan saat ini. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu kejadian atau peristiwa di jalan yang tidak terduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda, masalah lalu lintas merupakan hal yang sangat sangat rumit, keadaan jalan yang semakin padat dengan jumlah lalu lintas yang semakin meningkat tersebut merupakan salah satu penyebabnya dari terjadinya kecelakaan di jalan raya. Menyadari peranan transportasi maka lalu lintas ditata dalam sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan transportasi yang serasi dengan tingkat kebutuhan lalu lintas yang tertib, selamat, aman, nyaman, teratur, dan lancar. Tingginya angka kecelakaan kendaraan bermotor di Indonesia bukanlah permasalahan yang tergolong baru. Dari sejumlah data yang ada menyebutkan bahwa jumlah kasus, korban luka, dan korban tewas akibat kecelakaan lalu lintas di jalan raya terus menerus meningkat setiap tahunnya. Selain itu Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang baik dalam bidang ekonomi, sosial dan

industri di dunia. Sebagai salah satu Negara yang berkembang dan ingin maju. Tentunya Indonesia berusaha untuk menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan dalam segala bidang. Hal ini sesuai dengan perkembangan IPTEK ( Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) di era globalisasi yang serba modern saat ini. Salah satu produk modern yang banyak ada di Indonesia saat ini adalah sepeda motor. Angka kepemilikan sepeda motor meningkat sangat tajam dari tahun ke tahun. Namun sayangnya tidak diikuti dengan kesadaran berkendara yang baik dari masyarakat sehingga membuat meningkatnya angka kecelakaan di sepanjang jalan.

Kecelakaan dapat terjadi karena berbagai faktor, penyebab yang paling banyak adalah akibat kecerobohan pengendara itu sendiri. Banyak kasus-kasus pelanggaran yang dilakukan pengendara sepeda motor yang dapat membahayakan diri mereka sendiri dan juga merugikan orang lain, antara lain:

1. Pengendara sepeda motor senantiasa akan mencari jalan atau celah agar tidak terhalang kendaraan didepannya, baik dengan cara menyalip kendaraan didepannya atau bahkan sampai naik ke trotoar sehingga para pejalan kaki menjadi ketakutan.
2. Mematikan atau tidak memfungsikan dengan sengaja lampu motor, baik lampu utama, lampu rem ataupun lampu sen, dikarenakan ada berbagai alasan misalnya karena masih terang/belum malam, takut aki cepat habis atau karena memang lampu pengendara mati/rusak. Sehingga hal ini akan sangat membahayakan dirinya sendiri dan kendaraan lain dibelakangnya.
3. Mengubah bentuk kendaraan yang dapat merugikan orang lain, misalnya menghilangkan spakboard belakang, sehingga ketika hujan dapat membuat cipratan banyak ke kendaraan lain. Dan masih banyak lagi pelanggaran-pelanggaran lain.

Sedangkan di Indonesia masyarakat masih memerlukan sosok polisi yang mengawasi pengguna jalan agar mereka tidak melanggar peraturan, namun kebutuhan tenaga pengawas/polisi tidak mencukupi. Penelitian *systematic review* tentang

pengecahan cedera kecelakaan lalu lintas di Negara berpenghasilan rendah dan menengah menyimpulkan bahwa dalam upaya pengecahan kecelakaan lalu lintas, *outcome* terbaik dapat terwujud apabila perundang undangan yang ada dilaksanakan dengan kuat (Staton dalam Sarimawar 2016). Berdasarkan Fenomena yang sedang marak hari ini di sejumlah ruas jalan di beberapa kota besar lainnya.

Di Kabupaten Tabanan juga merasakan hal yang sama yaitu banyaknya tingkat kecelakaan lalu lintas di beberapa penggal jalan yang ada di Kabupaten Tabanan pada jam-jam tertentu. Dari beberapa lokasi kecelakaan lalu-lintas, jalan Denpasar – Singaraja merupakan jalan yang paling mudah terjadi kecelakaan lalu lintas, karena jalan tersebut dianggap paling sibuk dan padat dengan aktifitas transportasinya. Jalan ini merupakan jalan utama yang menghubungkan Kota Denpasar dengan Kota Singaraja yang terletak di tengah-tengah Kabupaten Tabanan. Transportasi darat yang memanfaatkan Jalan Denpasar - Singaraja dari waktu ke waktu terus meningkat, kondisi jalan belum ada peningkatan, kecelakaan tetap terjadi beban jalan ini bukan hanya menanggung aktifitas transportasi antar kota-antar Propinsi saja, tetapi juga aktifitas transportasi lokal yang tidak kalah sibuknya. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam tugas akhir dengan judul: **ANALISIS TINGKAT PELANGGARAN PENGENDARA YANG MEMICU TERJADINYA KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN RAYA DENPASAR – SINGARAJA**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Faktor Kecepatan Tinggi dapat memicu terjadinya kecelakaan di ruas jalan Denpasar – Singaraja?
2. Apakah Faktor Pelanggaran Perangkat Pengatur Lalu lintas dapat memicu terjadinya kecelakaan di ruas jalan Denpasar – Singaraja?

3. Apakah Faktor Perilaku Tak Lazim Pengendara dapat memicu terjadinya kecelakaan di ruas jalan Denpasar – Singaraja?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Apakah Faktor Kecepatan Tinggi dapat memicu terjadinya kecelakaan di ruas jalan Denpasar – Singaraja.
2. Untuk Mengetahui Apakah Faktor Pelanggaran Perangkat Pengatur Lalu lintas dapat memicu terjadinya kecelakaan di ruas jalan Denpasar – Singaraja
3. Untuk Mengetahui Apakah Faktor Perilaku Tak Lazim Pengendara dapat memicu terjadinya kecelakaan di ruas jalan Denpasar – Singaraja

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penulisan laporan akhir ini menjelaskan hasil penelitian dapat bermanfaat serta memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan terkait masalah kecelakaan lalu lintas dan kepatuhan dalam berkendara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran dan Kecelakaan lalu lintas.

- b. Bagi Pihak Berwajib

Dapat memberi solusi tentang pencegahan dan penanganan pelanggaran Berlalulintas.

- c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi serta gambaran tentang penerapan peraturan dalam Berlalulintas.

## 1.5 Sistematis Penulisan

Sistematis penulisan penelitian ini sebagai berikut :

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematis penulisan

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Teori yang digunakan yaitu pengertian konsep Kecepatan Lalu lintas, Perangkat Pengatur Lalu lintas dan Prilaku Tak Lazim Pengendara, penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran teoritis.

### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

### BAB 4 HASIL PEMBAHASAN

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

### BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN